

ABSTRAK

Dermadara Dinda Ulayya NIM: 1208030052 (2024) Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Penderita Thalassemia (Penelitian Pada Komunitas Thalassemia Movement di Kalibata Jakarta Selatan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya diskriminasi dan perundungan yang terjadi kepada penderita Thalassemia, diskriminasi dan perundungan membuat banyak penderita Thalassemia membatasi diri dan takut untuk melakukan interaksi sosial. Kondisi kesehatan yang kurang baik juga membuat penderita Thalassemia kesulitan untuk bisa melakukan banyak kegiatan terutama berinteraksi dengan banyak orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Komunitas *Thalassemia Movement* dalam interaksi sosial penderita Thalassemia, Mengetahui faktor pendukung dan penghambat terjadinya interaksi sosial di Komunitas *Thalassemia Movement*. Selain itu, untuk mengetahui bentuk interaksi sosial yang terjadi di Komunitas *Thalassemia Movement*.

Penelitian ini menggunakan Teori Peran dari Seorjono Seokanto. Menurut Soerjono Seokanto, Peran (role) adalah aspek dinamis kedudukan (status). Jika seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan suatu peranan. Teori ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Komunitas *Thalassemia Movement* berperan dalam interaksi sosial penderita Thalassemia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sumber datanya adalah data primer yaitu pengurus dan anggota Komunitas *Thalassemia Movement* serta masyarakat sekitar. Sumber data sekunder didapatkan dari berbagai sumber pustaka seperti artikel, jurnal, buku serta penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya diperoleh melalui data lapangan yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas *Thalassemia Movement* memiliki peran dalam interaksi sosial penderita Thalassemia. Adapaun peran tersebut ialah sebagai tempat *coming out*, tempat bertukar informasi, tempat menunjukkan eksistensi, tempat untuk saling menguatkan. Peran *Thalassemia Movement* dalam memberikan motivasi kepada penderita Thalassemia dan masyarakat adalah dukungan emosional dan media edukasi dan informasi. Bentuk interaksi sosial yang ada di Komunitas *Thalassemia Movement* interaksi sosial asosiatif.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Komunitas, Thalassemia